

Pengaruh Keterkaitan Dan Pembagian Informasi Terhadap Rantai Pasok Dan Kinerja Ekspor Di Perusahaan Pt. Bintang Samudera Angkasa

The Influence Of Linkages And Information Sharing On Supply Chain And Export Performance At Pt. Bintang Samudera Angkasa Company

Luthfi Albern Liharto¹, Ratih Hendayani²

¹ Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, luthfialbern@student.telkomuniversity.ac.id

² Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, ratihhendayani@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Ekspor dan impor merupakan elemen penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia, karena berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia menghadapi tantangan dalam perdagangan internasional, seperti fluktuasi harga komoditas global dan persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja ekspor dengan berfokus pada produk bernilai tambah tinggi dan efisiensi rantai pasokan. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi dampak keterkaitan dan pembagian informasi terhadap kinerja rantai pasokan dan ekspor di PT. Bintang Samudera Angkasa, perusahaan logistik yang terlibat dalam pengiriman global. Diharapkan, keterkaitan yang kuat antar entitas rantai pasokan dan pembagian informasi yang akurat dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing produk di pasar internasional. Menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini melibatkan 80 responden dari karyawan dan manajer di PT. Bintang Samudera Angkasa, dengan data yang dianalisis melalui perangkat lunak SMARTPLS. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterkaitan rantai pasokan dan pembagian informasi terhadap kinerja rantai pasokan dan ekspor perusahaan. Temuan ini menunjukkan pentingnya memperkuat hubungan antar pemangku kepentingan dalam rantai pasokan dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk efisiensi operasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menyempurnakan strategi bisnis PT. Bintang Samudera Angkasa dan menjadi wawasan berharga bagi perusahaan lain di sektor logistik dan ekspor, serta bermanfaat bagi akademisi dan praktisi yang tertarik dengan pengaruh keterkaitan dan pembagian informasi dalam konteks rantai pasokan dan ekspor.

Kata Kunci-keterkaitan, kinerja ekspor, pembagian informasi, rantai pasok.

Abstract

Exports and imports are crucial elements in a country's economy, including Indonesia, as they play a significant role in driving economic growth and societal welfare. In recent years, Indonesia has faced challenges in international trade, such as fluctuations in global commodity prices and increasing competition. Therefore, it is essential for companies to enhance their export performance by focusing on high-value-added products and supply chain efficiency. This study aims to evaluate the impact of linkages and information sharing on supply chain and export performance at PT. Bintang Samudera Angkasa, a logistics company involved in global shipping. Strong linkages among supply chain entities and accurate information sharing are expected to improve operational efficiency and product competitiveness in international markets. Using a quantitative method, this study involved 80 respondents from employees and managers at PT. Bintang Samudera Angkasa, with data analyzed through the SMARTPLS software. The results of the study indicate a positive and significant relationship between supply chain linkages and information sharing on the supply chain and export performance of the company. These findings highlight the importance of strengthening relationships among stakeholders within the supply chain and effectively utilizing information for operational efficiency. This study is expected to contribute to refining the business strategy of PT. Bintang Samudera Angkasa and offer valuable insights for other companies in the logistics and export sectors. It is also beneficial for academics and practitioners interested in understanding the influence of linkages and information sharing in the context of supply chain and export performance.

Keywords-linkages, export performance, information sharing, supply chain.

I. PENDAHULUAN

PT. Bintang Samudera Angkasa (2023) adalah mitra pengiriman barang Anda dengan kehadiran global. Perusahaan bekerja dengan pelanggan untuk menciptakan Solusi transportasi, distribusi, dan bisnis terintegrasi yang memenuhi kebutuhan spesifik di setiap industri dan bisnis. Bekerja dalam jaringan lokal dan global perusahaan, tim personil rantai pasokan perusahaan yang berpengalaman mampu menyesuaikan solusi untuk setiap kebutuhan logistik. Pelanggan perusahaan selalu menjadi prioritas utama perusahaan dan perusahaan berusaha untuk memenuhi janji layanan perusahaan, setiap saat.

Perusahaan harus mempertimbangkan keputusan untuk memilih teknologi yang tepat dalam meningkatkan operasi bisnis dan investasi. Hal ini tergantung pada seberapa penting teknologi untuk membantu operasi bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam melayani pelanggan. Selain itu, perusahaan juga perlu mengembangkan personilnya untuk menjadi staf yang terampil dalam mengeksplorasi cara-cara inovatif menggunakan teknologi yang ada. Teknologi menjadi komponen penting dalam setiap bisnis, termasuk di sektor bisnis baru rantai pasok (Hendayani & Febrianta, 2020).

Keberhasilan sektor impor dan ekspor Indonesia mencatat perkembangan positif yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Negara ini telah berhasil meningkatkan volume ekspor, dengan produk-produk berkualitas tinggi seperti minyak sawit, kopi, dan karet memainkan peran penting. Negara ini juga berfokus pada diversifikasi produk eksportnya, dengan peningkatan ekspor produk industri seperti tekstil, mobil, dan elektronik. Langkah-langkah strategis pemerintah, seperti mengembangkan akses pasar baru, menyelesaikan perjanjian perdagangan, dan memperkuat kerja sama internasional telah berkontribusi terhadap peningkatan daya saing Indonesia di pasar global. Selain itu, insentif bagi pelaku ekonomi dan fasilitasi perdagangan juga berkontribusi terhadap peningkatan ekspor. Meskipun tantangan seperti perubahan harga komoditas global dan ketidakpastian perekonomian global masih ada, keberhasilan ekspor dan impor Indonesia mencerminkan kemajuan positif dalam mengelola pasar global.

Pasar impor dan ekspor Indonesia memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Sebagai negara kepulauan yang kaya akan sumber daya alam, Indonesia terlibat dalam perdagangan internasional, termasuk impor dan ekspor berbagai barang dan barang. Pasar impor dan ekspor Indonesia merupakan bagian penting dalam perekonomian negara. Indonesia adalah negara yang kaya sumber daya dengan perdagangan internasional yang aktif, mengekspor berbagai produk termasuk minyak sawit, kopi, karet, dan minyak sawit. Selain itu, impor juga berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, khususnya barang konsumsi dan teknologi. Pemerintah Indonesia tetap berkomitmen untuk memperkuat daya saing ekspor dengan menerapkan dan mengembangkan kebijakan perdagangan yang efektif, dan membuka peluang investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

II. TINJAUAN LITERATUR

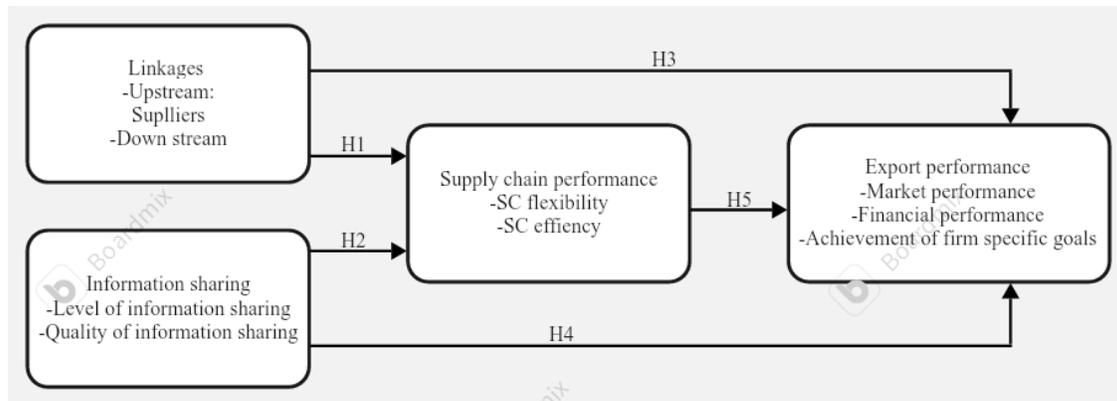
A. Manajemen Supply Chain

Supply chain adalah suatu tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan dan penyaluran barang tersebut (Tyagi & Agarwal, 2014).

B. Manajemen Rantai Pasok Berkelanjutan

Sebuah rantai pasokan terdiri dari semua tahapan yang terlibat langsung atau tidak langsung, dalam memenuhi permintaan pelanggan. Rantai pasokan tidak hanya mencakup produsen dan pemasok tetapi juga pengecer, dan pelanggan itu sendiri. (Chopra & Meindl, 2007).

Jaringan sarana dan pilihan distribusi yang melakukan fungsi pengadaan sebuah rantai pasokan adalah perubahan bahan mentah produk setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi dan distribusi produk jadi kepada pelanggannya. Setelah mengetahui sebagian dari definisi manajemen rantai pasokan, kemudian akan dijelaskan manajemen rantai pasokan (Ganesan et al, 2003:2).



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran Ibrahim dan ogunyami (2011), penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Berdasarkan penelitian oleh Ibrahim dan ogunyami (2011) meneliti pengaruh mulai dari *Linkages*, *Information Sharing*, *Supply Chain Performance*, *Export Performance* untuk mencapai keunggulan kompetitif perusahaan yaitu *Export Performance*. Persamaan antara penelitian ini dengan terdahulu Ibrahim dan ogunyami (2011) variabel independen yaitu *Linkages*, *Information Sharing*, *Supply Chain Performance* oleh perusahaan, variabel dependen meliputi *Export Performance* karena dapat dipengaruhi oleh praktik *Linkages*, *Information Sharing* dan dimediasi oleh *Supply Chain Performance* karena dapat mempengaruhi *Linkages*, *Information Sharing* terhadap *Export Performance*. Penelitian oleh Ibrahim dan ogunyami (2011) terdapat perbedaan yaitu objek dan sampel, populasi.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian kuantitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Karena PT. Bintang Samudera Angkasa mempunyai karyawan 97 orang, kuesioner dipilih sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi orang tentang fenomena sosial, peneliti menggunakan Krejcie dan Morgan Uma Sekaran (2016).

A. Sampel

Penelitian ini melibatkan karyawan PT. Bintang Samudera Angkasa. Rumus yang dikembangkan oleh Hair et al. (2021) digunakan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang lebih representatif dan akurat. Metode yang diuraikan dalam tabel Krejcie dan Morgan digunakan dalam rumus ini untuk menentukan ukuran sampel yang memadai. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel karyawan yang diperlukan untuk penelitian ini adalah 97. Diharapkan, dengan ukuran sampel ini, hasil penelitian akan lebih akurat mencerminkan kondisi dan variabel yang diteliti, meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.

B. Teknik Analisis Data

Analisis menggunakan *structural Equation Modeling* (SEM) adalah suatu pendekatan konfirmatori yang memberikan alat analisis komprehensif untuk mengevaluasi dan menyesuaikan model pengukuran dan struktural (Rahadi, 2023). SEM berbasis kovarians (CB-SEM) atau *full SEM* telah menjadi pilihan bagi banyak peneliti dalam berbagai disiplin ilmu karena kemampuannya untuk mengevaluasi hubungan yang kompleks dengan menggunakan pendekatan statistik parametrik (Rahadi, 2023).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan 80 responden terhadap variabel yang diteliti di PT. Bintang Samudera Angkasa. Hasil menunjukkan bahwa variabel "Linkages" menerima penilaian yang positif dari sebagian besar responden, dengan skor total 1837 dan rata-rata persentase 58%, menunjukkan bahwa bisnis memiliki hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan. Selain itu, variabel "kinerja rantai pasokan" juga dinilai dengan baik. Ini mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan masalah, meningkatkan kualitas produk, dan membuat produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan meningkat ketika semua pihak dalam rantai pasokan bekerja sama dengan baik.

B. Validitas Konvergen

Tabel 4. 1 Validitas Konvergen

Variabel	Item	Loading Factor (>0.7)	AVE (>0.5)	Kesimpulan
Linkages	S1	0.766	0.698	Valid
	SL2	0.800		Valid
	SL3	0.906		Valid
	SL4	0.866		Valid
	SL5	0.818		Valid
	SL6	0.852		Valid
Supply Chain Perfomance	SCF1	0.872	0.720	Valid
	SCF2	0.852		Valid
	SCF3	0.867		Valid
	SCF4	0.841		Valid
	SCF5	0.832		Valid
	SCF6	0.826		Valid
Information Sharing	LIS1	0.905	0.728	Valid
	LIS2	0.822		Valid
	LIS3	0.831		Valid
	LIS4	0.853		Valid
Export Perfomance	EP1	0.730	0.551	Valid
	EP2	0.710		Valid
	EP3	0.741		Valid
	EP4	0.786		Valid

Sumber: Olahan Data Penulis (2024)

Dalam mengukur validitas konvergen, terdapat dua opsi pengukuran: loading factor dan nilai AVE. AVE adalah hasil dari pengkuadratan dan pembagian *loading factor* dengan jumlah indikator. Validitas *loading factor* dianggap memadai jika nilainya melebihi 0,70, sedangkan AVE dianggap valid jika nilainya lebih dari 0,5. Dengan demikian, suatu variabel dianggap valid jika mencapai atau melebihi 50% (Sholihin & Ratmono, 2020). Hal tersebut dapat ditunjukkan pada tabel validitas konvergen

C. Uji R – Squared

Tabel 4. 2 Hasil Uji R – Squared

	R-square	R-square adjusted
Export Performance	0.334	0.309
Supply Chain Perfomance	0.517	0.505

Sumber: Olahan Data Penulis (2024)

Tabel 4.2 Berdasarkan hasil penelitian, variabel Export Performance memiliki nilai R-square sebesar 0,334, yang mengindikasikan bahwa model dapat menjelaskan sekitar 33,4% variasi yang terjadi dalam kinerja ekspor. Sementara itu, variabel Supply Chain Performance memiliki nilai R-square sebesar 0,517, yang menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan sekitar 51,7% variasi dalam kinerja rantai pasok. Kedua nilai ini termasuk dalam kategori moderat menurut klasifikasi Sholihin & Ratmono (2020), yang berarti model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup dalam memprediksi variabel terkait.

Nilai Effect Size	Keterangan
-------------------	------------

Information Sharing -> Export Performance	0.087	Lemah
Information Sharing -> Supply Chain Performance	0.033	Lemah
Linkages -> Export Performance	0.004	Lemah

Sumber: Olahan Data Penulis (2024)

Uji effect size dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur dampak substantif dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengevaluasi perubahan pada nilai R-Square ketika satu variabel independen dihilangkan dari model. Berdasarkan hasil uji, terdapat variasi ukuran efek: pada hubungan antara *Information Sharing* dan *Export Performance*, serta *Supply Chain Performance*, efeknya dinilai lemah dengan nilai masing-masing sebesar 0.087 dan 0.033. Sedangkan pada hubungan antara *Linkages* dan *Supply Chain Performance*, efeknya kuat dengan nilai sebesar 0.471. Pengaruh *Supply Chain Performance* terhadap *Export Performance* juga tergolong lemah dengan nilai 0.122

D. Uji Q – Squared

Tabel 4. 4 Hasil Uji Q - Squared

	Q ² predict	Keterangan
Export Performance	0.179	Baik
Supply Chain Performance	0.456	Baik

Sumber: Olahan Data Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa:

1. Variabel *Export Performance* memiliki Q²predict sebesar 0.179, menunjukkan bahwa variabel mempunyai *predictive relevance* yang baik. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan untuk *predictive relevance* yang baik dalam memprediksi data yang belum terlihat pada variabel *Export Performance*.
2. Variabel *Supply Chain Performance* memiliki Q²predict sebesar 0.456, menunjukkan bahwa variabel mempunyai *predictive relevance* yang baik. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan untuk *predictive relevance* yang baik dalam memprediksi data yang belum terlihat pada variabel *Supply Chain Performance*.

Pengujian Hipotesis Secara Langsung (Direct Effect)

Hipotesis	Hubungan Antar Variabel	P – Value <0.05	P – Coefficient (β)	T - Statistic	Keterangan
H1	Information Sharing -> Export Performance	0.036	0.312	2.096	H1 diterima
H2	Information Sharing -> Supply Chain Performance	0.283	0.161	1.074	H2 ditolak
H3	Linkages -> Export Performance	0.656	-0.079	0.445	H3 ditolak
H4	Linkages -> Supply Chain Performance	0.000	0.608	4.477	H4 diterima
H5	Supply Chain Performance -> Export Performance	0.004	0.411	2.903	H5 diterima

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara langsung (*direct effect*), ditemukan bahwa H1 diterima, menunjukkan *information sharing* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *export performance* dengan *p-value* 0,036 dan *t-statistic* 2,096. Namun, H2 yang menguji pengaruh *information sharing* terhadap *supply chain performance* ditolak, karena *p-value* > 0,05, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan. Selain itu, H3 yang menguji pengaruh *linkages* terhadap *export performance* juga ditolak, dengan *p-value* > 0,05, menunjukkan bahwa keterkaitan dengan mitra tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor. Sebaliknya, H4 diterima, menunjukkan *linkages* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *supply chain performance* dengan *p-value* 0,000 dan *t-statistic* 4,477. Terakhir, H5 juga diterima, dengan *p-value* 0,004 dan *t-statistic* 2,903, menunjukkan bahwa kinerja rantai pasok berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekspor.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai keterkaitan pemasok dan pelanggan serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja PT. Bintang Samudera Angkasa. Tujuan lainnya adalah mengetahui pengaruh finansial terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis tujuan penelitian serta pembahasan mengenai keterkaitan pemasok dan pelanggan serta mengetahui faktor apa saja yang menjadi pengaruh kinerja PT. Bintang Samudera Angkasa, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel *Information Sharing* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *export performance* selaras dengan tanggapan pada analisis deskriptif variabel *information sharing* dimana para responden beranggapan cukup baik penerapannya pada perusahaan.
2. Pengaruh variabel *information sharing* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *supply chain performance*.
3. Pengaruh variabel *Linkage* tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Export performance*.
4. Pengaruh variabel *Linkage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *supply chain performance* selaras dengan tanggapan pada analisis deskriptif variabel *supply chain performance* dimana para responden beranggapan cukup baik penerapannya pada perusahaan.
5. Pengaruh variabel *export performance* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *export performance* selaras dengan tanggapan pada analisis deskriptif variabel *export performance* dimana para responden beranggapan cukup baik penerapannya pada perusahaan.

B. Saran

1. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai keterkaitan antara pemasok dan pelanggan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja PT. Bintang Samudera Angkasa, penulis menyarankan agar perusahaan tersebut meningkatkan lagi faktor-faktor dan keterkaitan dengan pemasok agar dapat memberikan kepuasan yang lebih baik bagi pelanggan yang menggunakan jasa perusahaan ini. Peningkatan dalam aspek-aspek tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan memberikan dampak positif bagi kepuasan pelanggan. Dengan memperhatikan dan meningkatkan kualitas hubungan dengan pemasok serta faktor-faktor yang memengaruhi kinerja, PT. Bintang Samudera Angkasa diharapkan dapat terus meningkatkan pelayanan dan mempertahankan kepuasan pelanggan dalam jangka panjang, sehingga dapat memperkuat posisi perusahaan di industri jasa logistik yang semakin kompetitif.

2. Saran Teoritis

Berdasarkan tujuan penelitian yang diuraikan, dapat disarankan bahwa studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan antara pemasok dan pelanggan (*linkages*), pertukaran informasi (*information sharing*), serta faktor finansial/keuangan terhadap kinerja ekspor dan kinerja rantai pasokan di PT. Bintang Samudera Angkasa. Secara rinci, penelitian ini akan:

- a. Berdasarkan dari hasil perhitungan, variabel *export performance* mempunyai hubungan dengan pemasok dan pelanggan. Dapat memengaruhi perencanaan, pengembangan produk, dan pemecahan masalah bersama akan membantu meningkatkan kualitas produk serta memenuhi kebutuhan pasar secara lebih efektif.
- b. Berdasarkan dari hasil perhitungan, variabel *information sharing* yang lebih terbuka dan akurat dengan semua pihak terkait dalam rantai pasok. Pembagian informasi yang tepat waktu dan transparan akan membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
- c. Berdasarkan dari hasil perhitungan, variabel *linkage* dapat membantu perusahaan untuk membuat hubungan antar pemasok atau pelanggan menjadi lebih baik serta membangun hubungan kerja sama dengan baik .
- d. Berdasarkan dari hasil perhitungan, variabel *supply chain performance* membantu dalam penilaian biaya perusahaan. Variabel *supply chain performance* dapat membantu mengidentifikasi potensi masalah yang mungkin terjadi.

REFERENSI

- Abdallah, A. B., Rawadiah, O. M., Al-Byati, W., & Alhyari, S. (2021). Supply chain integration and export performance: the mediating role of supply chain performance. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 70(7), 1907–1929. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-02-2021-0076>
- Al-Ghwayeen, W. S., & Abdallah, A. B. (2018). Green supply chain management and export performance: The mediating role of environmental performance. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 29(7), 1233–1252. <https://doi.org/10.1108/JMTM-03-2018-0079>

- Anwar, S. N. (2011). Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management): Konsep Dan Hakikat. *Jurnal Dinamika Informatika*, 3(2), 1–7. <http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti2/article/view/1315/531>
- Chopra, S., & Meindl, P. (2007). Supply Chain Management. Strategy, Planning & Operation. In *Das Summa Summarum des Management*. https://doi.org/10.1007/978-3-8349-9320-5_22
- Deswati, R. H., Rosyidah, L., & Apriliani, T. (2020). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Performa Usaha Budi Daya Udang Vaname Di Provinsi Bali Dan Jawa Timur. *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 6(2), 113. <https://doi.org/10.15578/marina.v6i2.8474>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Switzerland: Springer Nature Switzerland AG. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Hamid, R. S., & Anwar, S. M. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian Konsep Dasar dan Aplikasi Program Smart 3.2.8 dalam Riset Bisnis*. Jakarta Pusat: PT Inkubator Penulis Indonesia.
- Hapsari, D. W., Yadiati, W., Suharman, H., & Rosdini, D. (2021). Intellectual Capital and Environmental Uncertainty on Firm Performance: The mediating role of the value chain. *Quality-Access to Success*, 22(185).
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Hardani, A. K., Goodarzi, E., Delphi, M., & Badfar, G. (2020). Prevalence and Risk Factors for Hearing Loss in Neonates Admitted to the Neonatal Intensive Care Unit: A Hospital Study. *Cureus*, 12(10), 12–18. <https://doi.org/10.7759/cureus.11207>
- Hendayani, R., & Febrianta, M. Y. (2020). Technology as a driver to achieve the performance of family businesses supply chain. *Journal of Family Business Management*, 10(4), 361–371. <https://doi.org/10.1108/JFBM-10-2019-0070>
- Ibrahim, S. E., & Ogunyemi, O. (2012). The effect of linkages and information sharing on supply chain and export performance: An empirical study of Egyptian textile manufacturers. *Journal of Manufacturing Technology Management*, 23(4), 441–463. <https://doi.org/10.1108/17410381211230394>
- Lailah, F., Yuliati, N., & Syah, M. A. (2023). Analisis Rantai Pasok Dan Nilai Tambah Produk Surimi Ekspor. *Anterior Jurnal*, 22(Special-1), 5–11. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22ispecial-1.5345>
- Latuconsina, Z., & Sariwating, N. (2020). Pengaruh Dimensi Dari Supply Chain Management Terhadap Kinerja Operasional Toko Komputer Di Kota Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika*, XIV(2), 67–80. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v14i2.2725>
- Muhammad, I. (2020). Analisis Pengaruh Berbagi Informasi, Kepercayaan, Hubungan Jangka Panjang, Dan Kolaborasi Terhadap Kinerja Supply Chain Management (Studi Pada Paguyuban UMKM Kampung Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(2), 1–18. <https://jimfeb.uib.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6888>
- Prayoga, M. Y., Iskandar, B. H., & Wisudo, S. H. (2018). Peningkatan Kinerja Manajemen Rantai Pasok Tuna Segar Di Pps Nizam Zachman Jakarta (Ppsnzj). *ALBACORE Jurnal Penelitian Perikanan Laut*, 1(1), 77–88. <https://doi.org/10.29244/core.1.1.77-88>
- Rusdiana, D. H. A. (2014). *Penerbit CV Pustaka Setia Bandung*. [http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku Manajemen Operasi.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/8788/1/Buku%20Manajemen%20Operasi.pdf)
- Safitri, W., Hendayani, R., & Shobura, R. S. (2020). Pengaruh Penerapan Supply Chain Management Coffee Shop Kota Bandung Bagian Selatan terhadap Competitive Advantage. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(1), 54–63. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i1.7734>
- Sekaran, B. (2013). *Research Methods for Business: A Skill Approach*.
- Septiana. (2023). Pengaruh Anteseden Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Distributor Di Pulau Batam Yang Dimediasi Oleh Keunggulan Kompetitif. *Journal Management, Business, and Accounting*, 22(3), 368–383.
- Sholeh, M. N. (2020). *Manajemen Rantai Pasok Konstruksi* (Vol. 01).
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2020). *Analisis SEM - PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R&d dan Penelitian Pendidikan)*.
- Sutjipto, M. R., Sule, E. T., & Kaltum, U. (2019). The effect of organizational relationship and competitive strategy on the performance of wholesale network service business in Indonesia. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(3), 1-16.
- Tyagi, P., & Agarwal, G. (2014). Supply Chain Integration and Logistics Management among BRICS: A Literature Review. *American Journal of Engineering Research (AJER)*, 03(05), 284–290. www.ajer.org